

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pengendalian persediaan bahan baku pada PT Taehwa International dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. PT Taehwa International merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi *carton* dan *polybag* yang memenuhi kebutuhan dalam negeri khususnya pabrik garmen yang memerlukan kemasan *plastic packaging* dan *carton box* untuk hasil produksinya. Saat ini perusahaan belum menggunakan metode yang pasti dalam pengendalian persediaan bahan bakunya. Berdasarkan penerapan MRP pembelian bahan baku dilakukan satu kali dalam sebulan maka dalam setahun terdapat 12 kali pemesanan membutuhkan biaya sebesar Rp7.450.000 per tahun, biaya penyimpanan sebesar Rp30.623.689 pertahun dengan total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp241.601.803.
2. Metode EOQ menunjukkan peningkatan efisiensi lebih dari 40% dari metode MRP, lebih menghemat total biaya persediaan dan biaya pemesanan bahan baku. Perusahaan mengeluarkan biaya sekali pesan sebesar Rp620.833 dengan frekuensi pembelian 2 kali selama satu tahun atau 6 bulan sekali.
3. Hasil perbandingan penerapan metode MRP dan EOQ menunjukan bahwa jika perusahaan menggunakan metode EOQ dengan 2 kali pemesanan selama setahun dapat menghasilkan total biaya persediaan yang efisien jika dibandingkan menggunakan metode MRP. Total biaya persediaan dengan metode MRP lebih tinggi dari pada menggunakan metode EOQ, sehingga selisihnya adalah Rp124.218.273. Keadaan seperti itu menunjukkan bahwa implementasi MRP di PT Taehwa International belum optimal, terutama mengenai efisiensi total biaya persediaan tahunan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan menggunakan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku, karena dengan metode ini perusahaan dapat membeli bahan baku yang optimal dengan harga yang lebih rendah.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan *re-order point* atau pemesanan kembali sesuai dengan metode EOQ untuk menghindari keterlambatan pemesanan sehingga biaya penyimpanan menjadi optimal.
3. Apabila suatu perusahaan ingin menerapkan metode EOQ, ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:
 - a. Jumlah unit yang dibutuhkan selama periode tertentu.
 - b. Harga total pesanan tidak jauh berbeda sepanjang periode.
 - c. Biaya penyimpanan tetap konstan.
 - d. Tidak ada diskon.
 - e. Semua pesanan dikirim dalam satu *batch*
 - f. Barang yang dipesan tidak memiliki waktu kadaluarsa
 - g. Waktu tunggu tidak bervariasi.

Dengan mengevaluasi pengelolaan bahan baku menggunakan pendekatan EOQ dan memperhitungkan total biaya seluruh persediaan, maka perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dan mengalokasikan modal yang ada ke bagian lain perusahaan yang memerlukan perbaikan.